



Small Caps Vibes

Informasi & Edukasi

November 2022



PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)

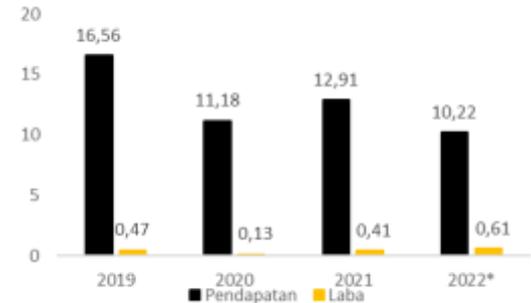
MPMX "PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk" memiliki 5 entitas anak dan asosiasi yang bergerak di bidang usaha penjualan kendaraan bermotor, distribusi minyak pelumas, penyewaan kendaraan, asuransi umum, serta perdagangan umum dan kendaraan bermotor. Salah satu entitas anak MPMX, MPM Honda Jatim, merupakan distributor tunggal sepeda motor Honda untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Pada kuartal 2 2022, Pendapatan MPMX menurun **-13,55%** yoy dan laba tahun berjalan meningkat **+42,82%** yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada kuartal yang sama.

- *Public expose* MPMX menyatakan bahwa MPMX sudah melakukan transformasi digital pada grup secara bertahap. Salah satu transformasi ini berada pada bagian distribusi dan ritel yaitu "Smart Dealer Management System" yang terhubung platform aplikasi untuk pembelian dan pelayanan.
- Sepanjang tahun 2022, pemerintah Indonesia meningkatkan harga BBM, dan peraturan baru terakhir dinyatakan pada bulan Oktober 2022, namun, berdasarkan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, penjualan sepeda motor domestik mencapai 524.821 unit pada Agustus 2022, naik sekitar 60,76% dibandingkan bulan Juli 2022. Peningkatan penjualan masih terjadi meski adanya kenaikan harga BBM di Indonesia, sehingga terdapat kemungkinan bahwa kebutuhan kendaraan bermotor masyarakat masih sangat tinggi sehingga peningkatan harga BBM tidak terlalu berpengaruh signifikan.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PER
4,89 T	10,20%	5,33%	0,49X	8,03X

Miliar Rupiah



* Annualized

KALBE PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

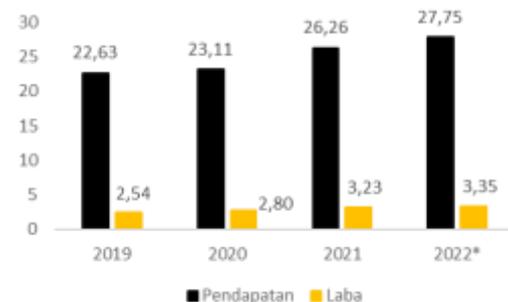
KLBF "PT Kalbe Farma Tbk" merupakan perusahaan yang bergerak di industri pengembangan, pembuatan dan perdagangan persiapan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen. KLBF memiliki entitas anak yang berupa listed company yaitu PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Kegiatan usahanya adalah di bidang distribusi dan penyediaan produk farmasi, produk konsumen, peralatan medis, kosmetik, dan lainnya.

Pada kuartal 2 2022, pendapatan dan laba tahun berjalan KLBF naik **+12,16%** yoy dan **+10,65%** yoy.

- Pendapatan KLBF pada kuartal 2 tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama. Hal ini dapat terjadi akibat adanya peningkatan penjualan pada segmen distribusi dan logistik sebesar 16,80% menjadi Rp 5,1 triliun.
- Pada tahun 2022, penjualan KLBF masih didominasi dengan penjualan domestik sebesar 95,34% sedangkan ekspor hanya sebesar 4,66%. Perseroan sedang melakukan ekspansi ke Filipina, dimana sedang melakukan pembentukan perusahaan JV dengan Eccosential Foods Corporation. Targetnya dalam 3-5 tahun kedepan, pendapatan ekspor bisa berkontribusi hingga 10% dari total penjualan.
- Sejak Juli 2022, KLBF mengakuisisi Sanofi Aventis Participations dengan mengambil alih 80% kepemilikan saham PT Aventis Pharma. Pada tanggal 24 Oktober 2022, KLBF juga telah membeli 20% kepemilikan Aventis Pharma dari PT Usaha Minidin Raya. Sanofi merupakan perusahaan yang melakukan pemasaran obat-obatan serta pelayanan vaksin pada masyarakat sehingga hal ini merupakan investasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan KLBF untuk kedepannya.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PER
92,81 T	17,03%	11,73%	0,26X	28,01X

Triliun Rupiah



* Annualized



PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

WIIM "PT Wismilak Inti MakmurTbk" didirikan di Surabaya pada tahun 1962 dan merupakan perusahaan rokok Indonesia yang memproduksi filter rokok dan lembar OPP, dimana menjual kepada entitas anaknya dan perusahaan lain. WIIM adalah perusahaan induk dari PT Gelora Djaja (produsen) serta PT Gawih Jaya (distributor). WIIM memiliki 4 fasilitas produksi, 4 sentra logistic regional, 21 area distribusi, 1 stock point, dan 27 agen di seluruh Indonesia.

Pada kuartal 3 2022, pendapatan dan laba tahun berjalan WIIM naik **+38,83%** yoy dan **+55,61%** yoy.

- Pada kuartal 3 tahun 2022, WIIM pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama karena terjadinya peningkatan pendapatan pada segmen pemasaran dan distribusi sebesar 40,11% serta segmen rokok sebesar 37,31%. Hal ini mungkin terjadi karena anak perusahaannya yang bergerak di bidang distribusi telah melakukan peresmian 1 area distribusi (Bengkulu) serta 1 *stock point* (Jambi) baru untuk memperkuat distribusi produk kepada pembeli sejak Februari 2022.
- WIIM juga melakukan launching produk baru berupa diplomat EVO di tahun 2020. Produk ini memiliki pasar yang relatif berkembang di tahun 2021. Berdasarkan *public expose* WIIM, terjadi peningkatan hingga 60% pada penjualan diplomat EVO di kuartal I tahun 2022.
- WIIM memiliki beberapa jenis produk rokok yang dijual yaitu Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan lainnya seperti cerutu. Berdasarkan materi *public expose* WIIM tahun 2022, penjualan produk tertinggi di tahun 2017 hingga 2021 adalah SKM. Pertumbuhan penjualan SKM di tahun 2022 juga masih terjadi dan diharapkan bahwa pertumbuhan dapat terus terjadi untuk kedepannya.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PER
1,69 T	15,88%	6,39%	0,52X	7,49X

Triliun Rupiah



* Annualized

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, bukan ajakan membeli dan menjual. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA

ASISTEN  PanenSAHAM



Panensaham



Panensaham



@panensaham



@panensaham



Komunitas
Panensaham